

# PENERAPAN NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM MEMBETUK RANAH AFEKTIF R SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 JEMBER

Winda Safitri

Email: [windausman14@gmail.com](mailto:windausman14@gmail.com)

## Abstrak

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar dan dibutuhkan manusia. Pendidikan merupakan aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina adanya potensi-potensi kepribadiannya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa cipta dan budi nurani), dan jasmani (panca indera serta dan keterampilan-keterampilan). Fokus penelitian ini yaitu bagaimana penerapan nilai-nilai religius dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama Muhammadiyah 1 Jember dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai religius dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif serta gambaran tentang nilai-nilai religius dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama Muhammadiyah 1 Jember dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa dalam penerapan nilai-nilai religius dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam seperti adanya program pembiasaan yang sudah diterapkan oleh sekolah adapun pembiasaan religius di sekolah yaitu program 5s (salam, senyum, sapa, sopan dan santun), dzikir pagi dan tadarus Al-Qur'an, kultum siswa dan pembiasaan sholat berjamaah sholat dhuha dan sholat dzuhur.

**Kata Kunci:** Nilai-Nilai Religius, Hasil Belajar Siswa

## Abstract

Education is a very basic need and is needed by humans. Education is a human activity and effort to improve his personality by fostering the potentials of his personality, namely spiritual (thought, karsa, sense of creation and conscience), and physical (five senses and skills). The focus of this study is how the application of religious values can improve student learning outcomes in Islamic religious education subjects in muhammadiyah 1 Jember junior high school with the purpose of the study is to find out how the application of religious values can improve student learning outcomes in Islamic religious education subjects. In this study, using descriptive qualitative research methods and an overview of religious values can improve student learning outcomes in Islamic religious education subjects in the first menengah school muhammadiyah 1 Jember with data collection techniques using structured interviews, observations and documentation. The results of this study are that in the application of religious values can improve student learning outcomes in Islamic religious education subjects such as the habituation program that has been implemented by the school as for religious habituation in schools, namely the 5s program (greetings, smiles, greetings, manners and courtesy), morning dhikr and Tadarus of the Qur'an,

student culture and habituation of congregational prayers of dhuha prayers and dzuhur prayers.

**Kata Kunci:** Religious Values, Student Learning Outcomes

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar dan dibutuhkan manusia. “Pendidikan merupakan aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina adanya potensi-potensi kepribadiannya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa cipta dan budi nurani), dan jasmani (panca indera serta dan keterampilan-keterampilan”. Pendidikan sebagai upaya dalam bentuk pengajaran, pelatihan dan bimbingan untuk menyiapkan siswa di masa yang akan datang. Akan tetapi bukan hanya sekedar nilai-nilai pendidikan umum saja tetapi juga harus disertai dengan nilai-nilai agama atau nilai religius.(muh. khoirul rifa’i, 2016).

Pendidikan agama Islam merupakan bagian integral dari sebuah sistem pendidikan nasional yang mempunyai kontribusi besar dalam meningkatkan nilai-nilai religius pada siswa. Upaya penerapan nilai-nilai religius sangat berpengaruh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, sikap maupun perilaku dalam kehidupan sehari-hari.(Rahmana, 2019)

Pemahaman orang tua tentang pendidikan Islam dan penanaman nilai Islam sepertinya tepat untuk anak-anaknya. Pengenalan ajaran agama sangat berpengaruh terhadap pembentukan jiwa anak. Jiwa dan kebijaksanaan spiritual anak akan lebih mudah melatih dan membentuk kebiasaan sehari-hari (Masykur, 2018)

Pendidikan Agama Islam dirancang agar menumbuhkan nilai-nilai religius sebagai untuk cara menghindari siswa dari faktor-faktor, budaya-budaya yang



masuk dari luar dan menghindari adanya bahaya dari pergaulan bebas. Nilai-nilai religius yang dimaksud dalam hal tersebut yaitu adanya nilai-nilai keagamaan seperti: nilai-nilai akhlak. Nilai-nilai tersebut adalah salah satu nilai yang sangat penting dalam kehidupan manusia, hal tersebut terjadi apabila seseorang dapat mencintai Tuhan-Nya, maka kehidupan akan penuh dengan kebahagiaan. Apabila nilai-nilai agama tersebut diterapkan dengan baik oleh semua siswa maka akan terjadinya kebaikan-kebaikan dari apa yang diperbuat. (Tangahu et al., 2021)

Kemajuan suatu negara akan ditentukan oleh sistem pendidikannya yang diselenggarakan oleh negara tersebut. Peran pendidikan sangat mendukung dan menciptakan kehidupan negara yang cerdas, terampil, kreatif, dan inovatif. Munculnya prinsip-prinsip budaya nasional yang sangat kompleks dan berbasis umum merupakan pijakan ini struktur dalam kehidupan (M. Tahir Sapsuha, 2013:10).

Islam merupakan sebuah subsistem dan salah satu media yang sangat efektif serta menumbuhkan banyak generasi dengan sudut pandang yang dapat dikembangkan luaskan untuk pendidikan yang lebih baik. Jadi dalam proses berjalannya pendidikan sangat diharapkan mampu memiliki sifat terpuji pada saat berada di sekolah dan juga pada saat berada di dalam masyarakat setempat (Evra et.al., 2018: 235).

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pendidikan agama merupakan awal dari sebuah kesuksesan dari pendidikan moral dan karakter. Pembentukan karakter dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pembelajaran yang tercermin dalam rencana pembelajaran di sekolah. Dengan memberikan nilai-nilai religius di SMP

Muhammadiyah 1 Jember merupakan bentuk dari perhatian supaya bisa membentuk akhlak yang baik pada peserta didik (Rustan, Hanifah, & Kanro, 2018).

Majunya pendidikan dengan perkembangan zaman semakin modern dan sangat berkembang banyak yang menuntut pendidikan supaya lebih bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman sekarang ini yang semakin maju. Dengan adanya pendidikan diharapkan bisa membangun pondasi untuk membangun sebuah karakter siswa yang lebih baik lagi. Dalam pendidikan ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi jalannya pendidikan yakni kognitif, afektif dan psikomotorik untuk bisa menyeimbangkan pendidikan pada siswa (Ngainum Naim, 2011:10).

Pendidikan bisa saja mengalami kegagalan yang bisa disebabkan karena adanya praktik pendidikan yang hanya memperhatikan sebuah aspek psikomotorik dan aspek kognitif saja. Sehingga dapat berdampak pada krisis moral dan kurangnya nilai-nilai religius, untuk menghindari adanya hal tersebut bisa diupayakan dengan melalui jalur pendidikan terutama pendidikan agama dan diharapkan bisa mengenal nilai-nilai religius dalam meningkatkan hasil belajar (Arfah, 2019a)

Semakin dirasakan bahwa manusia bisa memperkuat moralitas dan perlu memperhatikan pengaruh pendidikan moral dan nilai-nilai religius untuk membelajarkan sangat cocok untuk kehidupan manusia pada zaman sekarang ini. Keimanan dan ketakwaan yang lebih tinggi seseorang dalam kehidupan sehari-hari, yang tercermin dalam cara seseorang menghadapi berbagai macam isu baik

ataupun isi buruk. Dengan adanya penerapan nilai-nilai religius diharapkan bisa berperilaku dengan baik dan memiliki akhlak yang baik juga. (Thaha & Rustan, 2017).

Guru dan orang tua memiliki peran yang sangat penting untuk memberikan pendidikan yang bersangkutan dengan nilai-nilai religius seperti bisa memberikan contoh apa saja akhlak terpuji itu yang sudah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam artian pendidikan religius tidak hanya diberikan kepada pendidikan formal saja akan tetapi bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga peran guru di sekolah sangat penting karena bekerja keras demi mewujudkan pendidikan yang diinginkan. (Darnia, 2019).

Nilai moral dan karakter tinggi masyarakat Indonesia kini mulai terkikis. Hal ini perlu disikapi supaya tidak menyebabkan kemiskinan pada bangsa, karena itu harus ditegaskan kembali bahwa masa depan bangsa sangat tergantung pada generasi baru dan harus dikembangkan kembali melalui pendidikan baik itu secara keagamaan maupun secara moral. Pendidikan merupakan usaha yang sudah terencana yang dapat mewujudkan proses pembelajaran dimana peserta didik bisa mengembangkan suatu potensi dengan cukup baik (Muhammad Fathurrohman, 2015).

Nilai-nilai religius menjadi hal yang penting untuk dilakukan dalam lembaga pendidikan. Nilai-nilai agama sangat urgen dan harus terjadi karena dalam nilai-nilai religius terdapat hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini, pendidik Bertindak tidak hanya sebagai guru tetapi juga sebagai muaddib atau murabbi bagi pembimbing dan siswa yaitu sebagai guru orang yang

bertugas serta membimbing. memfokuskan serta memperlihatkan tentang nilai-nilai religious terhadap anak (Marzuki, 1997).

Menurut bahasa nilai-nilai religious berasal dari dua kata yang bisa digabungkan, yakni kata nilai dan kata religious. Pada dasarnya nilai religious banyak memiliki pengaruh dalam kehidupan sehari-hari dengan contoh, memberi salam, saling menghormati, tolong menolong dan kegiatan yang baik lainnya. Penjelasan tersebut menegaskan pada dasarnya kesadaran dalam keagamaan sangat berpengaruh pada jiwa seseorang dalam kehidupan sehari-hari supaya munculnya kerukunan antara sesama dengan saling menghargai dengan manusia lainnya (Muhmidayeli, 2013).

Nilai-nilai religious sangatlah baik untuk dikembangkan di suatu pendidikan, dikarenakan pada zaman sekarang sudah banyak pendidikan karakter. Dengan demikian tidak semua lembaga pendidikan dan kepala sekolah bisa mengangkat hal seperti itu agar bisa menumbuh kembangkan program unggulan yang diinginkan pada sebuah pendidikan dalam pembentukan karakter siswa. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan siswa tentang nilai-nilai religious dan bagaimana cara untuk mengembangkannya (Sartini, 2016).

Dalam berjalannya proses pembelajaran, seorang guru sangat dituntut sebagai suri tauladan pada saat proses pembelajaran didalam kelas, memberikan banyak ilmu terhadap siswa supaya bisa menjadi teladan yang baik, dan pendidik harus bisa mengembangkan kreativitas siswa. Guru juga diharuskan memiliki kepribadian yang bagus, dewasa, berwibawa, arif, serta menjadi teladan bagi semua siswanya dan juga mengenggam nilai-nilai religious yang kuat serta berakhlak mulia (Muhammad Anwar, 2018).

Hasil belajar memiliki jenis keterampilan yang biasa diterapkan pada saat pembelajaran diantaranya (kognitif, afektif dan psikomotorik) yang bisa dimiliki oleh anak didik setelah menyelesaikan sebuah kegiatan pembelajaran yang sudah diberikan oleh guru pada saat didalam kelas, serta dapat mengukur kemampuan anak didik dalam berpartisipasi pada saat jalannya pembelajaran dan juga bisa menyesuaikan apapun ketetapan pada tujuan pembelajaran (Frisia & Sulaiman, 2021).

Dalam penerapan nilai-nilai religius terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa yang menerapkan nilai-nilai religius dengan pendekatan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa bisa mencapai keunggulan dalam belajar dibandingkan dengan siswa yang tidak menerapkan nilai-nilai religius . dikarenakan nilai religius dapat meningkatkan hasil belajar dan sangat penting dalam mata pelajaran agama (Nawali, 2018).

Pendidikan Agama Islam merupakan salah-satu proses ikhtiyariyah yang memiliki arti watak dan ciri yang sangat khusus, dan merupakan proses penanaman nilai-nilai religius bahkan nilai keimanan yang menerangkan tentang bentuk bertingkah laku yang terdapat pada diri seseorang. Peserta didik dilatih untuk mencari sebuah pengetahuan yang bukan sekedar memuaskan keinginannya saja, akan tetapi dilatih untuk menjadi pribadi yang bertaka kepada Allah (Elihami & Syahid, 2018).

Pendidikan Agama Islam juga bisa merangkum beberapa mata pelajaran diantaranya, fiqih, aqidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam dan Al-Qur'an Hadist. Jadi masing-masing dari mata pelajaran tersebut saling berkaitan serta



saling melengkapi. Dengan adanya nilai-nilai religius dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan siswa memiliki kecerdasan dalam memahami nilai-nilai religius pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Maulana, 2020).

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait dengan penerapan nilai-nilai religius yang ada di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Jember, untuk bisa mengetahui apakah bisa dari adanya penerapan nilai-nilai religius dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. maka dari itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul tentang “Penerapan nilai-nilai religius dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 1 Jember.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah-satu penelitian yang mempunyai maksud memahami adanya fenomena tentang apa saja yang dialami pada subjek penelitian seperti contoh prestasi, perilaku, tindakan, motivasi dan lain-lain. Penelitian dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini merupakan memiliki bentuk berupa kata-kata serta bahasa dalam suatu konteks khusus yang memiliki sifat alamiah.

Pendekatan kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data berupa kalimat, kata-kata, serta gambar yang memiliki arti lebih dibandingkan dengan frekuensi atau angka. Penelitian ini memiliki proses yaitu dengan cara melakukan observasi kepada seseorang dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu berintraksi dengan

orang sekitar dan bisa memahami apa saja yang mereka katakan tentang keadaan sekitar.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil temuan pada saat penelitian yang berbentuk wawancara, observasi dan dokumentasi telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu di bab IV, dan di bab ini peneliti akan menjelaskan hasil temuan penelitian dengan adanya pedoman dari teori-teori yang sesuai dengan fokus penelitian yakni “ penerapan nilai-nilai religius dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Jember” agar temuan penelitian lebih jelas dan terperinci maka dalam pembahasan ini akan disampaikan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang dicapai peneliti.

Berdasarkan temuan penelitian penerapan nilai-nilai religius yang ada di sekolah merupakan suatu pembiasaan yang sudah diterapkan pada semua siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jember. Nilai religius di sekolah merupakan suatu sikap keagamaan yang bisa diartikan sebagai jalannya sebuah proses penumbuhan akhlak yang baik dalam mengarahkan tingkah laku seorang siswa dalam kehidupan sehari-hari pada lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat. Dengan diterapkannya nilai-nilai religius di sekolah dapat menjalankan ajaran agama secara mendalam dan satu hal yang paling mendasar yaitu menjadikan nilai religius sebagai landasan dalam pendidikan (Kuliyatun, 2020).

Temuan penelitian yang selanjutnya adalah penerapan nilai-nilai religius yang sudah diterapkan di sekolah akan berkembang pada diri siswa melalui proses pendidikan serta pengalaman yang mungkin sudah pernah di ajarkan oleh guru. seorang siswa yang tidak memperoleh pendidikan tentang nilai-nilai religius dapat

berdampak buruk pada siswa, akan munculnya rasa tidak peduli antar sesama, berbeda dengan siswa yang sudah mendapatkan pendidikan agama dari lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat maka dengan sendirinya siswa tersebut akan terbiasa hidup dengan menerapkan nilai-nilai agama yang sudah dianutnya (Mansur, 2009).

Hasil penemuan berikutnya yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai religius yaitu sekolah mempunyai program pembiasaan yang diterapkan kepada siswa merupakan salah-satu yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan koordinator ismuba dalam meningkatkan nilai religius yang dilaksanakan pada semua siswa yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Jember. Adapun pembiasaan religius yang diterapkan disekolah antara lain:

Pembiasaan religius yang pertama yaitu penerapan 5s yang diterapkan kepada semua siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jember. Penerapan 5s tersebut mengandung unsur senyum, salam, sapa, sopan dan santun. Seorang muslim dengan senyum sudah mendapatkan suatu kebaikan, kemudian dengan adanya ucapa salam “assalamualaikum” merupakan doa dari seorang muslim kepada muslim lainnya mengucap salam hukumnya sunah dan menjawab salam hukumnya wajib. Selanjutnya sapa, menyapa ketika guru dan siswa saling menyapa akan mempererat intraksi antara guru dengan siswanya. Kemudian sopan dan santun merupakan hal yang sangat perlu dilakukan terhadap guru maupun teman dengan memiliki tingkah laku sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan diterapkannya budaya 5s membentuk nilai-nilai agama serta moral action

dari pendidikan karakter sebagai penerapan nilai-nilai religius yang ada di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Jember.

Hasil temuan yang kedua, yaitu pembiasaan Dzikir pagi dan Tadarus Al-Qur'an di masjid dan dipandu langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam serta koordinator ismuba, pembiasaan atau kegiatan yang rutin dilaksanakan pagi hari dilingkungan SMP Muhammadiyah 1 Jember sebelum ketiatan belajar mengajar di ruang kelas dimulai, tidak hanya sebagai pembiasaan nilai-nilai religius saja akan tetapi juga bisa menjadi sarana silaturahmi bagi setiap warga sekolah. Pada saat melaksanakan tadarus Al-Qur'an siswa diwajibkan untuk membaca surah Al-Kahfi dari ayat 1-10 hal tersebut dilakukan agar siswa bisa terbiasa dengan kegiatan-kegiatan yang disunahkan oleh Allah khususnya pada hari jumat.

Selanjutnya pembiasaan kultum, kultum (kuliah tujuh menit) merupakan ceramah singkat yang disampaikan oleh siswa dilaksanakan sebelum sholat berjamaah yang mempunyai tujuan agar siswa berani berbicara didepan umum dengan rasa percaya diri yang sangat baik. Dengan adanya pembiasaan kultum di sekolah dapat memperkuat akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 1 Jember yang siap menyampaikan materi dan ilmunya sehingga dapat membentuk dan memperkuat penerapan nilai-nilai religius yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Jember.

Pembiasaan yang terakhir yaitu sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, sholat dhuha merupakan sholat sunnah muakadah yang dilaksanakan pada waktu pagi hari yang akan menjelang siang dan bertepatan pada pukul 07.00 pagi sampai dengan jam 11.00 siang yang diawali dengan membaca Al-Qur'an bersama. Sholat dhuha dan sholat dzuhur dilakukan secara berjamaah yang dilaksanakan di masjid sekolah, yang dipimpin langsung oleh guru atau siswa yang sudah ditunjuk dengan koordinator ismuba. Pelaksanaan sholat dhuha dan sholat dzuhur ini di

wajibkan untuk setiap siswa dan harus membawa perlengkapan dari rumah seperti mukena bagi siswa perempuan. Adapun untuk siswa perempuan yang sedang udzur atau haid mereka dipisahkan pada shaf bagian belakang sambil mendengar siswa yang lain membaca Al-Qur'an sebelum pelaksanaan sholat di mulai atau dikumpulkan di ruang kelas dan diberikan materi islami oleh guru. Dengan adanya pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Jember memiliki dampak yang sangat baik pada siswa karena bisa melatih istiqomah dalam melaksanakan sholat lima waktu.

Dapat dikatakan bahwa dengan adanya penerapan nilai-nilai religius di sekolah bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam, karena mata pelajaran pendidikan agama islam termasuk pelajaran yang banyak disukai oleh siswa serta sangat mudah untuk dimengerti. Akan tetapi berdasarkan teori dan praktik terkadang masih perlu adanya dukungan dari kerja sama antara guru dan orang tua siswa serta siswa itu sendiri dalam memaksimalkan hasil belajar di SMP Muhammadiyah 1 Jember.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dengan narasumber, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti lalu peneliti menjelaskan temuan penelitian dengan pokok-pokok penyajian data, setelah itu dilanjutkan dengan melakukan cara pembahasan fokus penelitian, dari penjelasan pembahasan diatas memperoleh hasil penelitian ini yaitu penerapan nilai-nilai religius dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menganalisis pembiasaan nilai-nilai religius beserta dengan cara pelaksanaannya yang diterapkan sudah di SMP Muhammadiyah 1 Jember.

## **KESIMPULAN**

Bersasarkan dari hasil penelitian dengan mengumpulkan data-data terhadap para narasumber yang bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini, yang berkaitan dengan nilai-nilai religius dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Jember dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai religius dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Jember seperti adanya program pembiasaan yang sudah diterapkan oleh sekolah terhadap seluruh siswanya. Adapun pembiasaan nilai-nilai religius yang ada di sekolah seperti penerapan program 5s ( salam, senyum, sapa, sopan dan santun), dzikir pagi dan tadarus Al-Qur'an, kultum siswa (kuliah tujuh menit), dan yang terakhir pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah. Pembiasaan tersebut di laksanakan pada seluruh siswa yang ada di SMP Muhammadiyah I Jember.

Dengan adanya program pembiasaan yang diterapkan oleh sekolah guru Pendidikan Agama Islam dan koordinator ismuba dapat mengupayakan meningkatkan nilai-nilai religius meningkatkan hasil belajar pada siswa dengan pengamalan pembiasaan keagamaan yang wajib diikuti semua siswa dan juga dengan adanya suatu praktik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. N., Nurjanah, E., & Effendi, M. R. (2021). Strategi Menanamkan Nilai - Nilai Akhlak Melalui Integrasi Pendidikan Nilai - Nilai Akhlak Melalui Integrasi Pendidikan. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(01). <https://doi.org/10.52593/pdg.02.1.04>
- Arfah, M. (2019a). Pembelajaran Berbasis Pendekatan Religius dalam Meningkatkan Akhlak dan Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2). <https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.960>
- Arfah, M. (2019b). Pembelajaran Berbasis Pendekatan Religius dalam Meningkatkan Akhlak dan Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 159–172. <https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.960>
- Arifandi, A. S. D. (2019). Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 3(2). <https://doi.org/10.36835/edukais.2019.3.2.99-111>
- Ashoumi, H. (2017). Pendayagunaan Lingkungan Sekolah Religius untuk Memaksimalkan Pencapaian Kurikulum PAI. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1). <https://doi.org/10.32764/dinamika.v1i1.103>
- Azis, & Beni Riswandi. (2020). NILAI-NILAI PENDIDIKAN IBADAH PERSPEKTIF MUHAMMAD BIN SHALIH AL-UTSAIMIN. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.51468/jpi.v2i1.31>
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PRIBADI YANG ISLAMI. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>
- Frisia, L., & Sulaiman, S. (2021). Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMA Negeri 5 Padang. *An-Nuha*, 1(3). <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i3.82>
- Hadiono, A. F. (2019). MANAJEMEN RADIO DAKWAH AL-HIKMAH PONDOK PESANTREN IMAM SYAFI'I GENTENG BANYUWANGI. *Indonesian Journal of Islamic Communication*, 2(1). <https://doi.org/10.35719/ijic.v2i1.407>
- Hayati, S. N. (2018). MANFAAT SHOLAT DHUHA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015). *Spiritualita*, 1(1). <https://doi.org/10.30762/spr.v1i1.640>
- Istiqamah, A. N., Kurnianto, R., & Saputro, A. D. (2018). MANAJEMEN PESANTREN MAHASISWA DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DI PESANTREN MAHASISWA AL-MANAR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO. *TARBAWI: Journal on Islamic Education*, 2(2). <https://doi.org/10.24269/tarbawi.v2i2.175>
- Iwan Sopwandin, Irawati Dewi, & Muhibbin Syah. (2020). MANAJEMEN PARTISIPATIF DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA RELIGIUS PESERTA DIDIK. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 5(2). <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v5i2.75>
- Kuliyatun, K. (2020). PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS PADA PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 01 METRO LAMPUNG. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan*

*Pemikiran Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.24127/att.v3i2.1126>

- Masykur, M. R. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Religius di Sekolah yang Berbasis Multikultural. *Jurnal Al-Makrifat*, 3(2), 31–45.
- Maulana, I. (2020). PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1). <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.343>
- muh. khoirul rifa'i. (2016). internalisasi nilai-nilai religius berbasis multikultural dalam membentuk insan kamil. *Pendidikan Agama Islam*, 4, 122–133.
- Nawali, A. K. (2018). DAMPAK PENERAPAN KURIKULUM KEMENTERIAN AGAMA DAN KURIKULUM PESANTREN TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI DI MAN YOGYAKARTA. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v5i2.550>
- Rahmana, N. R. (2019). Pola Komunikasi pada Kelompok Punk Hijrah dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Religius pada Anggotanya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Rifa'i, M. K. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Religius Berbasis Multikultural Dalam Membentuk Insan Kamil. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 4(1), 116. <https://doi.org/10.15642/pai.2016.4.1.116-133>
- Sudjana, N. (2013). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar Cetakan ketujuh belas. In *Penilaian dan Hasil Belajar Mengajar*.
- Tangahu, A. K. T., Wantu, T., & Puluhulawa, M. (2021). Analisis Nilai-nilai Karakter dalam Adat Aqiqah di Gorontalo. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.37411/jgcj.v2i1.540>
- Shalib bin Ghanimas, Shalat Jamaah, ( Jakarta: Darul Haq, 2015). Hal 11.
- Uswatun Khatanah, Peran Guru PAI dalam Upaya Pengendalian Perilaku Menyimpang Siswa di SMAN 1 Pleret, ( Yokyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas, Dzikir Pagi Petang dan Sesudah Shalat Fardhu, (Bogor: Pustaka Imam Asy- Syafi'i, 2018), hlm. 10.